

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang beroperasi di sektor makanan olahan dan berpengalaman dalam menggunakan pasar berbasis *online* untuk memasarkan produk dan meningkatkan penjualan. Melalui inovasi teknologi, para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah mengubah cara mereka hidup, bekerja, dan berinteraksi, serta memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Kota Serang. Dengan demikian dampak penggunaan teknologi sebagai media promosi berpengaruh besar terhadap ketercapaian *Sustainable Development Goals* salah satunya dalam 17 pilar tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* yaitu menghapus kemiskinan. Karena dengan begitu, banyak pelaku ekonomi yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang membutuhkan.
2. Mengenai aspek implementasi etika bisnis Islam, sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, sikap jujur, saling tolong

menolong, tidak curang, menjual barang yang halal dan baik, serta tidak menyembunyikan kecacatan produk yang di jual telah diterapkan pelaku UMKM di Kota Serang. Etika bisnis Islam memiliki peran penting dalam kegiatan usaha. Sehingga dalam penerapan etika bisnis Islam menunjukkan pengaruh yang baik dalam berbisnis.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang peneliti sampaikan mengenai penelitian ini yang semoga bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus lebih antusias terhadap program-program pelatihan yang telah diberikan oleh pemerintah, terlebih untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang harus berperan aktif terhadap program-program tersebut, karena dapat membangun perekonomian serta kesejahteraan suatu daerah.

2. Bagi Pemerintah

Mengingat masih banyaknya pelaku usaha yang belum sejahtera serta angka pengangguran yang masih

tinggi, pemerintah hendaknya membuat rancangan program baru yang mampu memberikan kesadaran pelaku usaha untuk melakukan inovasi produk sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi serta pemerintah harus lebih merata dalam menggandeng Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum ternama.